



Implementasi Digital Project Based dalam Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Datokarama Palu Sebagai Konten Kreator Dakwah

Fitriningsih,¹ Zuhra²

¹UIN Datokarama Palu, ²UIN Datokarama Palu

fitriningsih@uindatokarama.ac.id, zuhra@uindatokarama.ac.id

Keywords

public speaking, digital-based projects, preaching, students, creativity.

Kata kunci

public speaking, proyek berbasis digital, dakwah, mahasiswa, kreativitas

Abstract

This study aims to investigate the impact of implementing digital-based projects in improving students' public speaking skills as da'wah content creators. A digital-based project approach was adopted to explore students' potential in public speaking with creativity and effectiveness in the context of delivering da'wah messages. Mixed methods were used to combine qualitative and quantitative data, through participatory action research (PAR)

Asbtrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak dari implementasi proyek berbasis digital dalam meningkatkan kemampuan public speaking mahasiswa sebagai konten kreator dakwah. Pendekatan proyek berbasis digital diadopsi untuk menggali potensi mahasiswa dalam berbicara di depan umum dengan kreativitas dan efektivitas dalam konteks penyampaian pesan dakwah. Metode campuran digunakan untuk menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif, melalui Participatory Action research (PAR)

Pendahuluan

Peranan strategis dari perkembangan teknologi saat ini dapat kita rasakan bahwa internet tidak hanya menjadi sumber referensi, melainkan sebagai titik temu setiap individu yang sedang belajar, bahkan berdakwah. Peran perkembangan teknologi tentunya akan memudahkan untuk menganalisis berbagai jenis komunikasi yang ada di berbagai individu belahan dunia tanpa harus beranjak dari lokasinya ataupun terhalang oleh batasan waktu. Dapat kita bayangkan betapa banyaknya karya dakwah yang dapat dihasilkan oleh mahasiswa melalui media digital, terutama bagi mahasiswa jurusan komunikasi yang memang intens melakukan kegiatan-kegiatan dakwah di masyarakat.

Penelitian ini berlandaskan pada teori-teori public speaking, dakwah, pembelajaran berbasis proyek, dan digital media literacy. Konsep interaksi antara kemampuan berbicara, kreativitas, dan penggunaan media digital untuk tujuan dakwah.

Berdasarkan pengalaman selaku dosen di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mengajarkan mata kuliah public speaking, penulis telah menemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh mahasiswa tersebut, antara lain; tidak memahami potensi diri, kurang menguasai materi dan memahami karakter khalayak yang menjadi target komunikasi. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan akan referensi dasar untuk bisa memahami dasar-dasar public speaking sehingga mereka memiliki kecakapan dalam membuat content digital untuk kebutuhan dakwah. Agar dapat memberikan kesimpulan dan gambaran tentang kemampuan Public Speaking mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai Content Kreator Dakwah, maka penelitian ini dianggap perlu dilakukan.

Metode

Penelitian Participatory Action Research (PAR) yang memprioritaskan pada bagaimana hasil akhir dari treatment yang telah dilakukan. Untuk lebih spesifik bisa dikatakan bahwa dalam hal ini, peneliti hanya akan bagaimana hasil belajar mahasiswa sebelum diberikan treatment dan bagaimana hasil belajar mereka setelah diberikan treatment, yang dalam hal ini project based learning diberikan untuk melihat bagaimana kemampuan public speaking mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran islam dalam membuat content dakwah digital.

Berangkat dari data hasil pembelajaran public speaking mahasiswa sebelumnya yang masih terbilang cukup rendah, maka peneliti menganggap perlu dilakukan treatment. Peneliti memberikan Kembali beberapa tambahan materi, mulai dari dasar-dasar public speaking, hambatan-hambatan yang bisa muncul dalam public speaking, sampai dengan menghadirkan ahli content bagi mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran Islam. Hal ini tentu menjadi kolaborasi yang sangat baik, sebab setelah mahasiswa dibekali teori atau materi yang diberikan oleh dosen/peneliti, mahasiswa juga dapat secara langsung mengaplikasikannya dalam bentuk content dakwah digital yang tentunya hal ini akan membuat mereka merasa puas karena berhasil menghasilkan sebuah karya dari apa yang telah mereka pelajari. Ditambah lagi karya tersebut dapat dinikmati oleh banyak orang sehingga tentu saja akan menambah keuntungan bagi mahasiswa tersebut. Selanjutnya, berangkat dari pertanyaan Apakah Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dapat meningkat melalui digital project based? Peneliti akan melakukan analisis dari data sebelumnya, sebelum project

based diterapkan. Untuk mengetahui bagaimana Digital Project Based dapat meningkatkan kapasitas mahasiswa sebagai content creator dakwah yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, hal ini akan dijelaskan secara kualitatif sehingga sangat jelas bahwa penelitian ini menggunakan mix method, dimana peneliti menganalisis data kuantitatif dari data hasil belajar sebelum treatment dilakukan, dan dilanjutkan dengan menjelaskannya dalam bentuk kualitatif sehingga akan sangat jelas pembahasannya. Bagian terakhir adalah, untuk mengetahui bagaimana tanggapan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam setelah mengikuti pelatihan sebagai content creator dakwah melalui Digital Project Based, seluruh mahasiswa yang terlintas dalam penelitian ini diminta untuk memberikan tanggapan mereka dengan menuliskan tanggapan tersebut di sebuah lembar kertas yang telah disiapkan oleh peneliti. Tentu tak cukup sampai disitu, peneliti juga masih melakukan wawancara langsung terkait hal-hal yang bersifat non formal yang perlu untuk dikonfirmasi secara langsung. Hal ini tentu membuat mahasiswa merasa puas dengan hasil pembelajaran yang telah diberikan.

Hasil Dan Diskusi

Hasil analisis data mengungkapkan peningkatan signifikan dalam kemampuan public speaking mahasiswa setelah mengikuti proyek berbasis digital. Mahasiswa menunjukkan kemampuan untuk menyusun pesan dakwah dengan lebih kreatif dan menggunakannya dengan efektif melalui media digital. Temuan kualitatif juga menunjukkan adanya peningkatan rasa percaya diri dan kesiapan dalam berbicara di depan umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi proyek berbasis digital secara signifikan meningkatkan kemampuan public speaking mahasiswa sebagai konten kreator dakwah. Beberapa temuan utama adalah:

Peningkatan Keterampilan Berbicara di Depan Umum: Melalui proyek berbasis digital, mahasiswa mendapatkan kesempatan berharga untuk berbicara di depan kamera dan merancang pesan dakwah yang efektif. Mereka mengembangkan kemampuan untuk berbicara dengan percaya diri, menggunakan bahasa yang jelas, dan menarik perhatian audiens.

Setelah dilakukan beberapa kali pendalaman materi dalam pelatihan yang di kemas berbentuk project based Learning, mahasiswa menjadi lebih memahami tentang hal-hal utama yang perlu mereka siapkan sebelum mereka membuat sebuah content. Sehingga hasil content yang mereka hasilkan pun menjadi lebih menarik dari yang sebelumnya. Mahasiswa menjadi lebih memahami tools atau aplikasi apa saja yang dapat mereka gunakan untuk membuat content. Mereka menjadi lebih konsisten dalam menyampaikan isi content, mampu menrangkai kata per kata menjadi kalimat yang mudah dipahami, mampu menghasilkan kualitas vidio yang dihasilkan. Hal ini karena mereka telah diarahkan tentang cara mengedit vidio yang kreatif, menghasilkan ide-ide yang inovatif, dan yang lebih penting adalah mereka tidak lagi merasa malu ketika berbicara di depan umum.

Pembelajaran Project Based Learning merupakan pembelajaran berbasis project yang mengacu pada metode instruksional berbasis inquiri yang melibatkan peserta untuk meminta mereka menyelesaikan sebuah proyek. Oleh sebab itu, model pembelajaran ini dianggap sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang pada akhirnya mengharapkan bahwa mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran Islam harus mampu menghasilkan proyek digital dakwah yang menarik, dalam hal ini berbentuk public speaking. Sejalan dengan itu, Ravitz (2010) memberikan karakteristik pembelajaran berbasis proyek yang efektif yaitu (1) pelajar (mahasiswa) diberi kesempatan untuk menyelidiki ide dan pertanyaan penting, (2) penyelidikan inkuiri didukung oleh kerja proyek, (3) dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan dan minat pelajar (mahasiswa), (4) mahasiswa bebas memproduksi dan mempresentasikan proyek sekreatif mungkin sehingga dapat menarik kemampuan berpikir kritisnya, dan (5) pemilihan topik karya proyek didasarkan pada situasi dunia nyata mahasiswa. Sehingga sangat jelas bahwa, melalui Project Based Learning, mahasiswa akan mampu belajar mandiri setelah sebelumnya diberikan arahan dan difasilitasi oleh dosen (peneliti).

Integrasi Teknologi dalam pendidikan telah menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan belajar berbicara di depan umum. Fenomena ini membuat para pengajar seperti guru, dosen, mentor, instruktur dan pendidik lainnya menyebutkan bahwa Project Based Learning mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam menjadikan diri mereka mandiri saat belajar sebelum akhirnya mereka menghasilkan sebuah karya yang mereka minati. Hal ini dapat terjadi karena metode Project based learning berfokus pada pengembangan keterampilan kreatif mahasiswa sehingga dapat memotivasi mereka sepenuhnya untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Akan tetapi, untuk mengubah ruang kelas project based learning konvensional menjadi digital project based learning mengharuskan dosen untuk lebih berhati-hati dalam merencanakan project digital. Tidak hanya harus menguasai cara menggunakan teknologi atau platform digital dengan baik, tetapi dosen di sini juga harus sepenuhnya fokus pada pengajaran pengetahuan content secara pedagogis. Oleh karena itu, mahasiswa akan memanfaatkan pembelajaran materi content serta menikmati teknologi yang diresapi melalui hadirnya input dari luar yakni seorang memang ahli dibidang content. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat benar-benar memahami karena belajar langsung dari ahlinya.

Penggunaan Media Visual dan Audio yang Lebih Efektif Mahasiswa belajar menggunakan media visual dan audio dalam konten dakwah mereka. Penggunaan gambar, grafik, video, dan suara dengan tepat meningkatkan daya tarik dan kejelasan pesan, membantu mereka menyampaikan ajaran agama dengan lebih menarik.

Peningkatan Kemampuan Penciptaan dan Pengelolaan Konten: Proyek berbasis digital memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dalam merencanakan, membuat, dan mengelola konten dakwah mereka secara mandiri. Mereka belajar merancang pesan yang relevan dengan audiens target dan memilih platform yang sesuai untuk menyampaikannya.

Keterampilan teknologi dan digital yang ditingkatkan mahasiswa mengasah keterampilan teknologi seperti pengeditan video, penggunaan alat desain grafis, dan

pengelolaan platform media sosial. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk menghasilkan konten berkualitas tinggi dan mencapai audiens yang lebih luas.

Setelah diberikan pelatihan pembuatan content dan pemberian materi tambahan mengenai Mata Kuliah Publik Speaking melalui Project Based, kemampuan public speaking mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran Islam menjadi lebih baik dari sebelumnya. Mahasiswa tersebut merasa bahwa kemampuan membuat content dakwah digital semakin meningkat. Materi dan pendampingan yang diberikan membuat mereka semakin percaya diri dalam mengambil bagian sebagai generasi muda yang memberikan inspirasi kepada orang lain melalui content digital dakwah yang dihasilkan.

Kesimpulan

Implementasi Digital Project Based Learning adalah pendekatan yang direkomendasikan untuk meningkatkan kemampuan public speaking mahasiswa. Melalui metode ini, mahasiswa dapat lebih tertarik dalam belajar mandiri tetapi tetap santai. Hal ini dapat dilihat dari respon yang diberikan oleh seluruh mahasiswa bersifat positif. Selain itu, kualitas content yang mereka hasilkan juga jauh lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan hasil penilaian video public speaking yang telah dikumpulkan oleh mahasiswa, dapat pula disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dapat meningkat melalui metode Digital project based
2. Digital Project Based dapat meningkatkan kapasitas mahasiswa sebagai Content Kreator Dakwah.
3. Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam memberikan tanggapan yang positif terkait pelatihan yang diberikan kepada mereka, sebab mereka dapat menghasilkan content dakwah secara Digital Melalui Project Based Learning.

REFERENSI

- Atmaja, Mahendra Setyo. 2022. <https://suaraaisyiyah.id/dakwah-digital-dan-content-creator-bagaimana-anak-muda-mengubah-content-keislaman/>
- Ariani Wahyu, Manajemen Kualitas Pendekatan Sisi Kualitatif, Jakarta:rentahallindo, 2003.
- C. Gregorio. 1994 Principle and Methods of Teaching, Manila: RP Gercia. Dorothea J. Moleong, Lexy. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda Karya.
- Kushardianti, Dessy. 2021. <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/orasi/article/view/7936>

- Mulyasa, Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Efektif dan Menyenangkan, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Mulyasana, Dedi. 2012. Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2009. Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Kominikasi. Bandung: Alfabeta.
- Noer, Muhammad. 2020. <https://presenta.co.id/artikel/definisi-dan-pengertian-public-speaking/>
- Tuncay, N, Uzunboylu, H & Teker, N. 2011. Students Evaluation of Edu 2.0: a Case Study. *Journal of Procedia - Social and Behavioral Sciences*, (28), 948 – 956
- Sarpala, Hasan . 2022. https://minorrahman.sch.id/blog/pembelajaran-berbasis-proyek-project-based-learning/Silvia,Mega.2019.https://www.researchgate.net/publication/337856829_STRATEGI_CONTENT_CREATOR_PADA_DAKWAH_DI_MEDIA_SOSIAL_Studi_Kasus_pada_Akun_Instagram_pejuangmahar
- <https://pakarkomunikasi.com/teori-public-speaking>.